



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT ELO Digital Office adalah perusahaan yang bergerak di bidang *Enterprise Content Management Systems*, yang berfokus pada mengatur pengarsipan dokumen-dokumen perusahaan yang penting, sehingga dokumen dapat tersimpan dengan terstruktur. ELO sendiri berkantor pusat di Jerman dan sudah tersebar di 42 negara di seluruh dunia, yang terdiri dari wilayah *North America*, *South America*, *Africa*, *Middle East*, *Europe* dan *Asia*.

ELO masuk di Indonesia pada tahun 2006 dan menjadi *Headquarters* pada wilayah Asia, maksudnya adalah apabila negara yang berada di wilayah *Asia* ingin menggunakan ELO, pihak Jerman akan menyerahkan kepada Indonesia untuk mengurusnya.



Gambar 2. 1 Logo ELO Digital Office Indonesia

## 2.2 Sejarah Perusahaan

ELO Digital Office GmbH adalah sebuah perusahaan Jerman tradisional yang menjual *software Enterprise Content Management (ECM)* dan menjual jasa untuk perawatan produk. Nama Leitz dikaitkan dengan solusi yang berkualitas tinggi untuk perusahaan. Leitz mengalami peningkatan dokumen elektronik pada tahap awal peningkatan terhadap dokumen elektronik pada tahap awal pertengahan 1990-an.

1. Pada tahun 1996, pendirian kawasan bisnis baru, “dokumen elektronik dan pengarsipan” dalam Leitz Louis group. ELO (Elektonischer Leitz Ordner) merek ini dibuat dan sekaligus sebagai tahun kelahiran dari ELOoffice dengan kelompok sasaran adalah usaha kecil menengah (UKM).
2. Awal tahun 1998, tanggapan positif yang didapatkan ELO membuat Louis Leitz Group memutuskan untuk mendirikan anak perusahaan Louis Leitz GmbH Digital Office.
3. Agustus 1998, ELO Digital Office GmbH resmi bergabung untuk membentuk sebuah perusahaan independen karena pengambilan alih Leitz oleh Swedia Esselte AB. Permintaan pasar tetap positif sehingga ELO terus dapat berkembang.
4. Pada tahun 1998, pengenalan ELOprofessional. Permintaan kebutuhan yang besar dari pelanggan akhirnya menyebabkan produk memenuhi kebutuhan pelanggan yang lebih besar, bersamaan dengan itu, versi *entry-level* ELOprofessional adalah produk pertama yang tersedia dengan *database SQL* dan *client / arsitektur server*.

5. Pada tahun 2004, perkenalan ELOenterprise. Tujuannya adalah masuk ke pasar yang heterogen di luar lingkungan berbasis *windows*. ELOenterprise merupakan platform-independen dan dapat memenuhi kebutuhan untuk versi *multi-client*.

## **2.3 Visi dan Misi Perusahaan**

### **2.3.1 Visi Perusahaan**

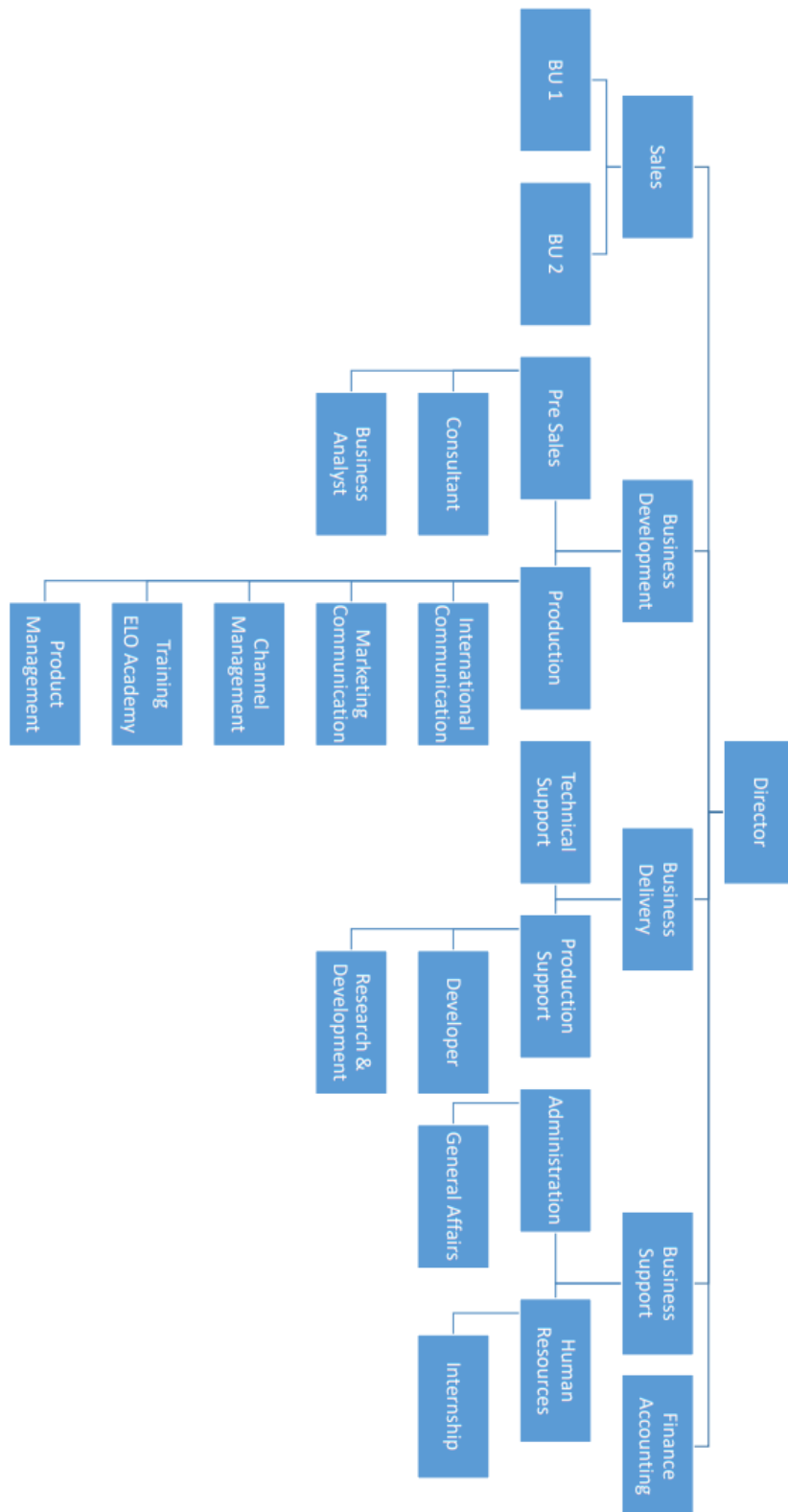
Visi dari PT ELO Digital Office Indonesia adalah untuk mendigitalisasikan setiap proses bisnis yang manual dan keunggulan yang sangat kompetitif.

### **2.3.2 Misi Perusahaan**

Misi PT ELO Digital Office adalah sebagai pusat *platform* digital yang menjadi satu dengan informasi bisnis yang relevan.

## **2.4 Struktur Perusahaan**

Berikut adalah struktur perusahaan yang ada pada PT ELO Digital Office Indonesia.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT ELO Digital Office Indonesia  
(Sumber: Dokumentasi Internal Perusahaan)

Struktur perusahaan pada Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi milik PT ELO Digital Office, yang secara umum pada jabatan tertinggi terdapat *Director* dan memiliki 5 departemen yaitu *Sales Department*, *Business Development*, *Business Delivery*, *Business Support* dan *Finance and Accounting Department*. Pada setiap departemen memiliki divisinya masing-masing:

1. *Sales Departement* terdapat 2 divisi yaitu *Account Manager* dan *Channel Account Officer*.
2. *Business Development* yang dikepalai oleh *Head of Business Development* terdapat 3 divisi yaitu *Business Analyst*, *Product and Channel Management*, dan *Internasional Communication*.
3. Pada *Business Delivery* yang dikepalai oleh *Head of Business Delivery* terdapat 2 divisi yaitu *Technical Support* dan *Developer*.
4. Pada *Business Support* yang dikepalai *Head of Business Support* terdapat 3 divisi yaitu *Recruitment & Knowledge Development*, *Administration*, dan *General Affairs*.
5. Pada *Finance and Accounting Department* terdapat 4 divisi yaitu *Accounting*, *Finance/TAX*, *Business Process*, dan